

# **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCE**

**<sup>1</sup>Deni Sulistiyanto, <sup>2</sup>Titik Muti'ah, <sup>3</sup>Titisa Balerina**

Fakultas Psikologi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta

email: <sup>1</sup>denisulistiyanto77@gmail.com, <sup>2</sup>titik@ustjogja.ac.id,  
<sup>3</sup>titisaballerina@gmail.com

## **Kronologis naskah:**

Naskah masuk 5 Maret 2020, Direvisi 25 Maret 2020,  
Diterima: 24 April 2020

---

**Abstract.** This study based on the problem of student lack motivation in learning at SMA Negeri 1 Bambanglipuro. The purpose of this study was to examine the effect of Multiple Intelligence-based learning on learning motivation of SMA Negeri 1 Bambanglipuro students. This research used Quasi-experimental approach. Data collection methods in this study used learning motivation scale. The treatments given were learning based multiple intelligence three times. The sampling technique used nonprobability sampling with purposive side. Data were analyzed with Mann Whitney. The number of research subjects were 23 students as the experimental group and 28 students as the control group. The results showed that multiple intelligence-based learning could improve students' motivation in State High School 1 Bambanglipuro. Data analysis showed the values of  $Z = -3.251$  and  $p = 0.001$  ( $p < 0.05$ ), the experimental group = 8.96 and the control group = -0.57. The results of the study were supported by the results of interviews with teachers who stated that there was a change in motivation to learn from the experimental group.

**Keywords:** *Learning Motivation, Multiple Intelligence, senior high school.*

---

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran berbasis *Multiple Intelligence* terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Bambanglipuro. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan motivasi belajar siswa yang kurang baik di SMA Negeri 1 Bambanglipuro. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuasi-eksperimen. Metode pengambilan data menggunakan alat ukur skala motivasi belajar. Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran berbasis *multiple intelligence* sebanyak tiga kali. Teknik pengambilan sampling menggunakan *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. Data dianalisis dengan *Mann Whitney*. Jumlah subjek penelitian ada 23 siswa pada kelompok eksperimen dan 28 siswa sebagai kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *multiple intelligence* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Bambanglipuro. Analisis data menunjukkan nilai  $Z = -3,251$  dan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ),  $\bar{X}$  kelompok eksperimen = 8,96 dan kelompok kontrol = -0,57. Hasil penelitian didukung dengan hasil wawancara kepada guru yang menyatakan bahwa terjadi perubahan motivasi belajar dari kelompok eksperimen.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Multiple Intelligence, SMA*

---

Permasalahan pendidikan Indonesia begitu kompleks. Salah satu permasalahan yang paling sederhana adalah kurangnya motivasi belajar (Khumaeroh, 2017). Padahal menurut Emda (2017) keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada diri siswa. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian Cleopatra (2015) yang menyatakan bahwa motivasi belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Permasalahan motivasi belajar juga ditemukan di SMA Negeri 1 Bambanglipuro, Bantul. Hal ini dibuktikan dengan keluhan salah satu guru mata pelajaran Sosiologi di sekolah tersebut, bahwa pada beberapa kelas, siswanya cukup sulit dikendalikan dan tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan pelajaran. Kelas yang paling dominan dikeluhkan adalah kelas XI IPS. Berdasarkan keluhan guru tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan observasi dan wawancara ke SMA Negeri 1 Bambanglipuro.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bambanglipuro menunjukkan bahwa adanya siswa yang berbicara sendiri saat pelajaran, tidak memperhatikan guru mengajar, main HP sendiri, bahkan ada siswa yang tidur di kelas.

Selain itu siswa menuturkan bahwa tidak tertarik pada suatu mata pelajaran yang diajarkan. Secara umum, permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Bambanglipuro adalah permasalahan motivasi belajar siswa yang kurang.

Hapnita, (2018) memaparkan bahwa terdapat berbagai unsur yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Unsur yang mempengaruhi tersebut salah satunya berasal dari dorongan orang-orang terdekat (keluarga, sekolah, masyarakat). Sekolah menjadi salah satu prasarana pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

Hasil dari penelitian Risnawati (2018) menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis multiple intelligence efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Asmila (2015) juga membuktikan penerapan strategi genius learning berbasis multiple intelligences berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian lain menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil tes sebelum dan sesudah penerapan multiple intelligences dengan model Problem Based Learning dalam pembelajaran IPA baik terhadap pemahaman konsep maupun terhadap kemampuan berpikir kreatif (Septiana dan Ikhsan, 2017).

Penulis tertarik untuk meneliti apakah strategi pembelajaran berbasis multiple intelligence ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Bambanglipuro. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik pengaruh pembelajaran berbasis multiple intelligence terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Bambanglipuro. Jika penelitian hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari pembelajaran berbasis multiple intelligence terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Bambanglipuro, maka penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memperkaya strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Motivasi belajar adalah kecenderungan seseorang untuk mencapai tujuan, dengan kegigihan dan semangat dalam

melakukan aktivitas belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan gigih meraih cita-citanya, semangat dalam berproses mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan (Chernis & Goleman dalam Azizah, 2014).

Menurut Rizqi dkk (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ada faktor keluarga dan faktor sekolah. Faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut: Faktor keluarga, meliputi: pola asuh keluarga, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga dan latar belakang budaya keluarga. Faktor sekolah, meliputi: hubungan antara guru dan siswa, hubungan dengan teman sekolah serta fasilitas belajar di sekolah. Faktor sekolah dapat dikaitkan dengan pembelajaran yang mendukung kecerdasan yang dominan dalam *multiple intelligence*. Hubungan antara guru yang memahami kecerdasan siswanya, fasilitas belajar di sekolah yang mendukung pembelajaran agar dikemas dengan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan yang dominan dari siswa.

Strategi pembelajaran berdasarkan *multiple intelligence* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain dan disesuaikan dengan *multiple intelligence* yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Probowening dalam Risnawati, 2018). Dari penelitian Wahyuni (2014), didapatkan dinamika psikologi antara pembelajaran berbasis *multiple intelligence* terhadap motivasi belajar siswa yang dilihat dari hubungan masing-masing unsurnya. Terdapat pengaruh pelaksanaan apersepsi terhadap keinginan belajar siswa. Hal tersebut didukung penelitian Fatma, dkk. (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengondisian gelombang otak zona alfa pada apersepsi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian Ansar (2015) menyatakan terdapat pengaruh yang sangat signifikansi penerapan *scene setting* terhadap keinginan belajar. Menurut Alias, dalam Pebruanti (2015) setiap siswa memiliki gaya belajar sendiri (sesuai kecerdasan dominan) yang dapat dieksplorasi agar siswa memunculkan inisiatif. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa tahap-tahap pembelajaran berbasis *multiple intelligence* diduga dapat mempengaruhi

aspek-aspek dalam motivasi belajar. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Bambanglipuro."

### **Metode**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi kuantitatif. Dengan variabel bebas "Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence" dan variabel terganggu "motivasi belajar" Penentuan subjek penelitian menggunakan nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Dari teknik penentuan subjek diputuskan bahwa Kelas XI IPS 2 sebagai kelompok eksperimen dan Kelas XI IPS 3 sebagai kelompok kontrol. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan tes multiple intelligence dan tes motivasi belajar.

Tes multiple intelligence diberikan kepada kelompok eksperimen untuk mengukur kecerdasan yang dominan di kelas tersebut. Tes multiple intelligence menggunakan skala yang dinukil dari Makalah Kecerdasan Majemuk oleh Dr. Siti Sriyati, M.Pd (Edisi Revisi) yang diadaptasi dari "The Rogers Indicator of Multiple Intelligences (RIMI) Test". Dari hasil tes multiple intelligence yang dilakukan, akan didapatkan data jenis-jenis kecerdasan yang dominan di kelompok eksperimen. Tiga jenis kecerdasan paling dominan akan dijadikan sebagai dasar pembuatan perlakuan untuk kelompok eksperimen.

Skala motivasi belajar disusun menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sikap, pendapat dan persepsi satu individu atau satu kelompok orang mengenai fenomena tertentu. Skala motivasi belajar dijadikan sebagai pre test dan post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil post test dikurangi dengan hasil pre test akan menghasilkan gain score. Data gain score tersebut dianalisis menggunakan teknik Mann Whitney untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rerata skor motivasi belajar pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol.

## Hasil

Hasil dari tes multiple intelligence diambil 3 hingga 4 kecerdasan masing-masing siswa, didapatkan pemetaan jenis kecerdasan sebagai berikut:

**Tabel 1.**

### Jenis Kecerdasan yang Dominan

No	Jenis Kecerdasan	Frekuensi Siswa yang Dominan
1	Intrapersonal	27
2	Interpersonal	16
3	Lingustic	12
4	Kinaesthetic	11
5	Naturalistic	8
6	Visual Spatial	7
7	Logic Mathematic	6
8	Musical	4

Berdasarkan hasil analisis Mann Whitney pada gain score motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, mendapat hasil  $Z = -3,251$  dan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ).  $X$  kelompok eksperimen = 8,96 sedangkan kelompok kontrol = -0,57. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlakuan berupa pembelajaran berbasis multiple intelligence pada kelompok eksperimen membuat motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi "pembelajaran berbasis multiple intelligence dapat meningkatkan motivasi belajar siswa" dinyatakan diterima. Sebaran perubahan skor motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 2.**

### Perbedaan Skor Motivasi Belajar Kelompok Eksperimen

Kategori	Sebelum Perlakuan		Setelah perlakuan	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	4	17,391%	8	34,783%
Tinggi	10	43,478%	9	39,130%
Sedang	9	39,130%	6	26,087%
Rendah	0	0%	0	0%
Sangat Rendah	0	0%	0	0%
<b>JUMLAH</b>	23	100%	28	100%

**Tabel 3.**  
**Perbedaan Skor Motivasi Belajar Kelompok Kontrol**

Kategori	Sebelum Perlakuan		Setelah perlakuan	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
<b>Sangat Tinggi</b>	6	21,428%	8	28,571%
<b>Tinggi</b>	20	71,428%	15	53,571%
<b>Sedang</b>	2	1,1428%	5	17,875%
<b>Rendah</b>	0	0%	0	0%
<b>Sangat Rendah</b>	0	0%	0	0%
<b>JUMLAH</b>	28	100%	28	100%

### **Diskusi**

Subjek penelitian merupakan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bambanglipuro Bantul. subjek adalah siswa yang mengikuti mata pelajaran sosiologi. semua subjek yang dipilih merupakan siswa dari kelas non unggulan. Subjek penelitian yang dapat digunakan terdiri dari 23 orang kelompok eksperimen dan 28 orang kelompok kontrol yang telah ditentukan berdasarkan tujuan tertentu yang telah dipertimbangkan.

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap eksperimen. Pada tahap pertama, Kelompok Eksperimen diberikan tes multiple intelligence. Hasil dari tes multiple intelligence tersebut diambil 3 sampai 4 kecerdasan yang dominan pada masing-masing siswa, dan secara akumulatif diambil 3 kecerdasan yang muncul paling banyak untuk digunakan sebagai bahan penyusunan perlakuan.

Tahap kedua, Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol diberikan pre test berupa tes motivasi belajar. Tahap selanjutnya, Kelompok Eksperimen diberikan perlakuan tindakan kelas berupa pembelajaran berbasis multiple intelligence yang dominan (kecerdasan intrapersonal, interpersonal, linguistic) sebanyak tiga kali perlakuan. Demikian uraian perlakuan yang diberikan:

**Tabel 4.**  
**Perlakuan 1**

No	Tahap	Kegiatan	Stimulasi Kecerdasan	Waktu
	Pretest	Mengisi skala motivasi	-	15 menit
1	Apersepsi	a. Memutar puisi tentang pekerjaan b. Review materi c. Pengkondisian sebelum dinamika pembelajaran	<i>linguistic</i>	35 menit
2	Elaborasi inti kegiatan	a. Mendalami peran dalam suatu pekerjaan b. Berinteraksi dengan orang lain c. Menjelaskan peran yang didalamnya	<i>intrapersonal</i> <i>interpersonal</i> <i>linguistic</i>	70 menit
3	Konfirmasi	Menanyakan bagian-bagian penting dari materi pelajaran yang dipraktikkan dalam elaborasi kegiatan	<i>interpersonal</i>	5 menit
4	Hikmah	Penggalian <i>insight</i> pembelajaran yang didapatkan siswa	<i>interpersonal</i>	5 menit
5	Penutup	Kesimpulan pembelajaran dan pesan moral		5 menit

**Tabel 5.**  
**Perlakuan 2**

No	Tahap	Kegiatan	Stimulasi kecerdasan	Waktu
1	Apersepsi	a. Tebak-tebakan b. menjelaskan alur pembelajaran	<i>interpersonal</i>	15 menit
2	Elaborasi inti kegiatan	a. Mengisi Teka Teki Silang (TTS) secara berkelompok b. Mendalami peran untuk pentas drama c. Mementaskan drama didepan kelas	<i>interpersonal</i> <i>intrapersonal</i> <i>interpersonal</i> & <i>Linguistic</i>	75 menit
3	Konfirmasi	Menanyakan kesulitan siswa dalam memerankan		5 menit
4	Hikmah	Penggalian <i>insight</i> pembelajaran	<i>Intrapersonal</i>	5 menit
5	Penutup	Kesimpulan pembelajaran dan pesan moral		5 menit

**Tabel 6.**  
**Perlakuan 3**

No	Tahap	Kegiatan	Stimulasi Kecerdasan	Waktu
1	Apersepsi	Ber cerita tentang masa lalu dan masa depan pengajaran.	<i>Linguistic &amp; Interpersonal</i>	5 menit
2	Elaborasi kegiatan inti	a. Mengidentifikasi cita-cita siswa b. Mencari informasi langkah-langkah mencapai cita-cita	<i>Interpersonal</i> <i>interpersonal</i>	20 menit
3	Konfirmasi	Siswa mengutarakan hasil belajar	<i>Interpersonal</i>	5 menit
4	Hikmah	Penggalian <i>insight</i> pembelajaran		5 menit
5	Penutup	<i>Post test</i>		5 menit



Setelah dilakukan perlakuan pada Kelompok Eksperimen, tahap terakhir adalah dilakukan posttest pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol. Hasil posttest dikurangi dengan hasil pretest pada masing-masing siswa. Didapatkan gains score. Gains score tersebut diolah dengan Mann Whitney, mendapat hasil  $Z = -3,251$  dan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). mendapat hasil  $Z = -3,251$  dan  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ).  $\bar{X}$  kelompok eksperimen = 8,96 sedangkan kelompok kontrol = -0,57.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Risnawati (2018) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis multiple intelligence dapat mempengaruhi motivasi belajar dan kognitif siswa. Pembelajaran seperti ini membuat siswa tidak merasakan bosan karena pembelajaran disampaikan dengan berbagai cara yang sesuai dengan jenis kecerdasan yang dominan pada diri siswa itu sendiri. Metode pembelajaran berbasis Multiple Intelligence membuat siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat membangun dan mengembangkan pengetahuannya sendiri, memancing rasa ingin tahunya dan mengasah kepercayaan diri mereka sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian lain yang sesuai yaitu penelitian Asmila (2015) yang menyatakan penerapan pembelajaran berbasis multiple intelligence berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Pengembangan strategi belajar berbasis multiple intelligence dapat digunakan sebagai bentuk variasi belajar agar dapat diterima sebagai sesuatu yang menarik bagi siswa dan akan mendorong motivasi untuk belajar.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Bambanglipuro dengan menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi kualitatif pada kelompok eksperimen yang berjumlah 23 dan kelompok kontrol berjumlah 28 orang dapat disimpulkan bahwa hipotesis "pembelajaran berbasis multiple intelligence dapat meningkatkan motivasi

belajar siswa SMA Negeri 1 Bambanglipuro" dinyatakan diterima.

Penelitian ini menghasilkan analisis data Mann Whitney yaitu  $Z = -3,251$  dan  $p = 0,001$ . kelompok eksperimen = 8,96 sedangkan kelompok kontrol = -0,57. Hal ini berarti kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran berbasis multiple intelligence memperoleh perubahan skor motivasi yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

### Daftar Pustaka

- Ansar. (2017). Pengaruh Aktivitas Scene Setting terhadap Motivasi Belajarsiswa Pada Pelajaran IPA Terpadu di Kelas Viimts Madani Alauddin Pao-Pao. *Skripsi*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/>. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar.
- Asmila, L. A. (2015). Pengaruh Strategi Genius Learning Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Benjeng, Gresik pada Materi Getaran dan Gelombang. *PENDIDIKAN SAINS*, 3(2), 1-6.
- Azizah, E.V. (2014). Hubungan Motivasi Belajar dengan Kesiapan Kerja Siswa yang Telah Mengikuti Praktek Kerja Industri Pada Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi*. <http://eprints.uny.ac.id/> Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 5(2), 168-181.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196.
- Fatma, A.N., Damopili, M. dan Afif, A. (2017). Pengaruh Pengondisian Gelombang Otak Zona Alfa Pada Apersepsi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA Man 3 Makassar. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 20(2), 134-149.
- Hapnita, W. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *Jurnal Cived Jurusan Teknik Sipil*, 5(1), 2175-

2182.

- Khumaeroh, S. (2017). *Problematika Pendidikan di Indonesia*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/fkryh710/593b7e1e894eb1273e5962a2/problematika-dunia-pendidikan-di-indonesia?page=all> tanggal 7 Oktober 2019.
- Pebruanti, L., dan Munadi, S. (2015). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Di SMK N 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5 (3), 365-376.
- Risnawati, A.A. (2018). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori *Multiple Intelligence* terhadap Motivasi Dan Kemampuan Kognitif Siswa MTs Nurul Muslim Mindahan Jepara Materi Lingkaran Kelas VIII Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. [eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id). Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Rizqi, A.A., Yusmansyah, Mayasari, S. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi. *Jurnal FKIP Universitas Lampung*. 1(1), 1-15.
- Septiana, K.G., Ikhsan, J. (2017). Pengaruh Penerapan *Multiple Intelligences* dengan Model *PBL* Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 5 (1), 43-52.
- Wahyuni, S. (2014). Pengaruh Pelaksanaan Apersepsi Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Skripsi*. <http://repository.uin-suska.ac.id/5392/>. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.